

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dijelaskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman etika pergaulan lawan jenis sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok agama pada aspek kognitif yaitu 71,58% dengan kategori baik dan pada aspek afektif 68,94% termasuk kategori baik, sedangkan pada aspek psikomotor 70,40% termasuk kategori baik dan secara umum tingkat pemahaman etika pergaulan lawan jenis sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok agama yaitu 69,90% dengan kategori Baik.
2. Pemahaman etika pergaulan lawan jenis setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok agama pada aspek kognitif yaitu 80,06% dengan kategori baik dan pada aspek afektif 78,86% termasuk kategori baik, sedangkan pada aspek psikomotor 80,57% termasuk kategori baik dan secara umum tingkat pemahaman etika pergaulan lawan jenis sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok agama yaitu 82,09% dengan kategori sangat Baik.

3. Pengaruh layanan bimbingan kelompok agama terhadap pemahaman remaja tentang etika pergaulan lawan jenis di Nagari Sopan Jaya Kabupaten Dharmasraya adalah bimbingan kelompok agama berpengaruh signifikan terhadap pemahaman remaja. Hal ini dibuktikan dengan uji-t di mana  $t_{hitung} 3,394 > t_{tabel} 1,672$  terjadi peningkatan pemahaman remaja sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok agama dari sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok agama.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka dengan ini peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Kepada remaja disarankan untuk lebih menambah wawasan mengenai etika pergaulan lawan jenis karena remaja dalam pergaulan sehari-hari masih sedikit bebas walaupun sudah ada sedikit perubahan namun masih penting untuk di tambah lagi wawasannya dan membagi wawasannya kepada remaja yang lainnya karena dengan adanya berbagi ilmu akan membentuk karakter baru pada diri remaja.
2. Kepada tokoh masyarakat di sarankan apabila melihat atau mendapati remaja yang berduaan di tempat sepi hendaklah ditegur dan diberi nasihat agar remaja merasa bahwa apa yang sedang mereka perbuat

tidaklah baik karena tokoh masyarakat masih diam saja ketika melihat hal tersebut terjadi.

3. Kepada pemuda-pemudi Nagari Sopan Jaya Kabupaten Dharmasraya disarankan membuat program baru seperti diadakannya pertemuan remaja yang membahas bagaimana cara berinteraksi antara laki-laki dan perempuan yang benar dalam agama sehingga ini menjadikan pedoman bagi remaja dalam berinteraksi dengan lawan jenis karena pemuda-pemudi saat melakukan pertemuan sekali dalam sebulan itu hanya membahas masalah bagaimana cara membuat nagarinya maju tanpa memperhatikan remaja ketika berinteraksi dengan lawan jenis.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar hasil penelitian ini menjadi bahan rujukan untuk meneliti etika pergaulan lawan jenis kedepannya kesempurnaan dalam mengembangkan penelitian ini dengan mengkaitkan variable etika pergaulan lawan jenis dengan variabel lain.